ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN PENGOBATAN OLEH MASYARAKAT DAYAK DESA DI DESA PENINSUNG KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

ANDRI
NIM. G1011191281

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnozoologi ritual adat dan pengobatan oleh masyarakat suku dayak desa di desa Peninsung adalah karya penulis dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak Febuari 2025

Andri
Nim G1011191281

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN PENGOBATAN OLEH MASYARAKAT DAYAK DESA DI DESA PENINSUNG KABUPATEN SINTANG

ANDRI
NIM G1011191281

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN PENGOBATAN OLEH MASYARAKAT DAYAK DESA DI DESA PENINSUNG KABUPATEN SINTANG

Skripsi di persiapkan dan disusun oleh:

ANDRI

Telah di pertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si	Siva Devi Azahra, S.Hut, M.Si
NIP.197607072003122001	NIP.198905052019032021

Penguji I	Penguji II
Dr. Ir M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU	Destiana, S.Hut, M.Sc
NIP. 197303111999031001	NIP.198612302019032009

Disahkan oleh
Dekan fakultas kehutanan
Universitas tanjung pura
Pontianak

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 19701116199601200

ABSTRAK

ANDRI.Etnozoologi ritual adat dan pengobatan oleh masyarakat dayak desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang. Dibimbing oleh LOLYTA SISILLIA dan SIVA DEVI AZAHRA.

Pemanfaatan tumbuhan dan satwa dilakukan suku Dayak tidak hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup namun pemanfaatan tumbuhan dan hewan juga dilakukan masyarakat Dayak dalam kehidupan sosial maupun budaya misalnya penggunaan tumbuhan dalam pengobatan tradisional maupun penggunaan satwa dalam upacara adat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan satwa dalam ritual adat dan pengobatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode survei, untuk penentuan responden menggunankan teknik snowball sampling serta pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian dengan Responden berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 6 orang laki laki yang bekerja sebagai petani. Dimana telah ditemukan satwa yang dimanfaatkan untuk ritual adat, dan pengobatan oleh masyarakat Suku Dayak Desa di Desa Peninsung adalah 13 jenis satwa dari 11 famili. Sebanyak 11 famili dalam 7 kelas Mamalia, Reptil, Aves, Molusca, Insecta, oligohcaeta. Rata rata setiap famili hanya terdiri dari 1 spesies kecuali untuk famili Phytonidae dan pisces terdiri 2 spesies. Sedangkan bagian satwa yang dimanfaatkan meliputi seluruh badan, daging, empedu, lemak, madu, hati, telur, kepala dan darah.

Kata kunci: Dayak desa, ritual adat, pengobatan

ABSTRAK

ANDRI. Ethnozoology of traditional rituals and healing by the Dayak Village community in Peninsung Village, Sintang Regency. Suvervised by LOLYTA SISILLIA and SIVA DEVI AZAHRA.

The use of plants and animals by the Dayak tribe is not only limited to meeting their living needs, but the use of plants and animals is also carried out by the Dayak people in social and cultural life, for example the use of plants in traditional medicine and the use of animals in traditional ceremonies. The aim of this research is to describe the forms of use of animals in traditional rituals and medicine used by the Dayak Village community in Peninsung Village, Sintang Regency. This research uses a survey method, to determine respondents using snowball sampling techniques and data collection using questionnaires. The results of the research with 6 respondents, consisting of 6 men who work as farmers. Based on the results of research that has been carried out, the animals used for traditional rituals and treatment by the Dayak Village community in Peninsung Village are 13 types of animals. from 11 families. A total of 11 families in 7 classes Mammals, Reptiles, Aves, Mollusca, Insecta, Oligohcaeta. On average, each family only consists of 1 species, except for the Phytonidae and Pisces families which consist of 2 species. Meanwhile, animal parts used include the whole body, meat, bile, fat, honey, liver, eggs, head and blood.

Keyword: *Dayak peningsung, Traditional rituals, Traditional medicine*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat karunia Tuhan yang Maha Esa, atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul" **Etnozoologi ritual adat dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang**". Karya ilmiah ini dikerjakan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Studi Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Terimakasih ucapkan kepada:Ibu Lolyta Sisillia,S.Hut,M.Si selaku pembimbing pertama saya dan Ibu Siva Devi Azahra,S.Hut,M.Si selaku pembimbing kedua saya serta Bapak Dr. Ir. M.sofwan, S.Si, M.Si., IPU dan Ibu Destiana, S.Hut, M.Sc sebagai dosen pengamat yang telah memberikan saran dan masukan. Ungkapan terimakasih juga disampaikan terlebih kepada orang tua, rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penilitian ini.

Semoga karya ilmiah ini berjalan dengan lancar dan hasil penelitian ini bermanfaat untuk kita semua.

Pontianak, Febuari 2025

Andri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK……..**i**

PRAKATA.....**ii**

DAFTAR ISI.....**iii**

DAFTAR TABEL.....**iii**

DAFTAR GAMBAR.....**iii**

DAFTAR LAMPIRAN.....**iii**

PENDAHULUAN.....**1**

Latar Belakang.....1

Rumusan Masalah.....3

Tujuan dan Manfaat.....3

TINJAUAN PUSTAKA.....**4**

Etnozoologi.....4

Dayak desa.....4

Pemanfataan satwa untuk ritual adat.....6

Pemanfaatan satwa untk pengobatan.....6

Cara mendapatkan satwa yang di manfaatkan.....7

Status konservasi satwa.....8

Kerangka pikir.....9

Diagram alir penelitian.....10

METODE PENELITIAN.....**11**

Lokasi dan Waktu.....11

Alat dan Objek Penelitian.....11

Jenis dan Sumber Data.....11

Prosedur Penelitian.....12

Teknik Pengumpulan Data.....12

Anlisis data.....13

Tally sheet.....14

GAMBARAN UMUM LOKASI.....**15**

Letak dan luas wilayah.....15

Jumlah penduduk.....15
Keadaan sosial dan ekonomi.....15
Aksesbilitas.....16
Sarana dan Prasarana.....16
Agama.....17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....18
Karekteristik responnden.....18
Jenis satwa yang dimanfaatkan masyarakat dayak desa.....18
Pemanfaatan satwa untuk ritual adat.....21
Kepercayaan masyarakat dayak desa.....23
Pemanfaatan satwa untuk pengobatan.....25
Bagian satwa yang dimanfaatkan.....31
Status konservasi.....33
KESIMPULAN.....35
Penutup.....35
Saran.....35
DAFTAR PUSTAKA.....36
LAMPIRAN.....38
Peta lokasi penelitian.....40
Dokumentasi penelitian.....41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Tally Sheet* jenis satwa yang dimanfaatkan suku Dayak Desa di Desa Peninsung, Kabupaten Sintang……..14
Tabel 2. *Tally Sheet* pemanfaatan satwa untuk Ritual Adat oleh suku Dayak Desa di Desa Peninsung, Kabupaten Sintang……..14
Tabel 3. *Tally Sheet* pemanfaatan satwa untuk Pengobatan oleh suku Dayak Desa di Desa Peninsung, Kabupaten Sintang…….14
Tabel 4. Data jumlah penduduk desa Peninsung……..15
Tabel 5. Jumlah jiwa berdasarkan agama desa Peninsung……17
Tabel 6. Data responden di desa Peninsung……..18
Tabel 7. Satwa yang di manfaatkan masyarakat dayak Desa di desa peninsung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang……...19
Tabel 8. Pemanfaatan satwa untuk ritual adat masyarakat dayak Desa di desa peninsung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang……..21
Tabel 9. Pemanfaatan satwa untuk pengobatan masyarakat dayak Desa di desa Peninsung…….26
Tabel 10. Status konservasi satwa yang di manfaatkan oleh suku dayak desa di desa Peninsung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang…….33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram alir peneltian…….10
Gambar 2. Gambar akses jalan desa Peninsung……16
Gambar 3. Sarana dan prasarana……...17
Gambar 4. Diagram pemanfaatan satwa berdasarkan kelas……..20
Gambar 5. Diagram pemanfaatan satwa untuk Ritual adat dan pengobatan…….20
Gambar 6. Babi……..22
Gambar 7. Ayam……22
Gambar 8. Adat ngansah gigi…….23
Gambar 9. Proses ritual tolak bala…….25
Gambar 10. Persiapan untuk ritual nyelapat tahun……25
Gambar 11. Lemak ular pyton……...27
Gambar 12. Ikan gabus……..28
Gambar 13. Empedu beruang……28
Gambar 14. Cacing tanah……..29
Gambar 15. Bekicot……...29
Gambar 16. Geliga landak…….30
Gambar 17. Tupai……..30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner penelitian…….38
Lampiran 2. Identitas responden……..38
Lampiran 3. Peta lokasi penelitian……...40

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian……..41

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pulau kalimantan memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, yaitu berupa keanekaragaman flora maupun fauna yang tersebar luas di hutan Kalimantan. Salah faktor pendukung tingginya keanekaragaman hayati di pulau kalimantan adalah tipe hutan Kalimantan yang tergolong dalam hutan hujan tropis sehingga memungkinkan untuk berbagai jenis flora dan fauna dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Flora dan fauna di Kalimantan merupakan bagian dari kekayaan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat, dalam upaya memenuhi kebutuhannya.

Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia baik dari aspek ekonomi, aspek sosial, maupun aspek budaya. Pemanfaatan tumbuhan dan satwa dilakukan suku Dayak tidak hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup namun pemanfaatan tumbuhan dan hewan juga dilakukan masyarakat Dayak dalam kehidupan sosial maupun budaya misalnya penggunaan tumbuhan dalam pengobatan tradisional maupun penggunaan satwa dalam upacara adat (Dewin *et al.* 2017).

Pemanfaatan satwa sudah dilakukan oleh masyarakat Dayak sejak zaman nenek moyang hingga saat ini. Hasil penelitian yang dilakukan (Dewin *et al.* 2017) menyatakan masyarakat Dayak Seberuang di Desa Gurung Mali Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang memanfaatkan 15 jenis satwa untuk pengobatan, 3 jenis satwa untuk ritual adat, serta 2 jenis satwa yang digunakan untuk mistis. Penelitian Tuah *et al.* (2022) menyatakan bahwa masyarakat sub suku Dayak Uud Danum Desa Nanga Ukai Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang memanfaatkan 4 jenis satwa untuk kegiatan ritual adat. Keragaman dalam memanfaatkan satwa untuk mendorong terbentuknya suatu pola atau cara kerja yang tetap dalam pemanfaatan satwa untuk kegiatan ritual adat dan pengobatan.

Menurut Costa dan Neto (2005) kebanyakan negara asia memanfaatkan satwa untuk pengobatan tradisional dan bagian-bagian yang digunakan sebagai bahan obat-obatan yaitu daging, tulang, ekor, bulu, kuku, lemak, empedu dan cangkang. Satwa juga dimanfaatkan sebagai simbol kesenian, pertanda menurut keyakinan setempat. Ilmu yang mempelajari hubungan manusia memanfaatkan satwa disebut juga dengan etnozoologi

(Sinery *et al.* 2015). Penelitian mengenai etnozoologi ritual adat dan pengobatan ini penting untuk dilakukan mengingat pengetahuan lokal yang semakin tergerus akibat kemajuan zaman. Sehingga studi etnozoologi ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pengenalan sumberdaya alam hewani khususnya yang ada di Desa Peninsung.

Desa Peninsung berada di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Mayoritas masyarakat yang tinggal di desa Peninsung merupakan suku dayak desa, masyarakat dayak desa masih memanfaatkan satwa untuk kegiatan ritual adat dan pengobatan, kegiatan ritual adat dan pengobatan ini juga berhubungan erat dengan kondisi hutan yang ada di desa Peninsung kondisi hutan yang sangat terjaga juga membuat stawa yang berada didalamnya dapat berkembang biak. Seperti halnya dengan suku yang lain suku dayak Desa juga tidak terlepas dari budaya lokal yang memang telah diwariskan turun temurun oleh nenek moyang mereka. Kearifan lokal yang masih dilakukan oleh masyarakat suku dayak desa yaitu ritual adat sebelum menanam padi, gawai setelah panen padi dan membangun rumah.

Rumusan Masalah

Suku Dayak di ketahui memiliki budaya dalam hal pemanfaatan satwa satwa untuk kegiatan ritual adat dan pengobatan. Berdasarkan latar belakang terkait etnozoologi ritual adat dan pengobatan oleh masyarakat suku Dayak Desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang diperoleh rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu (1) Apa saja jenis satwa yang dimanfaatkan dalam ritual adat dan pengobatan oleh masyarakat suku Dayak Desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang?, (2) bagaimana cara pemanfaatan satwa bagi masyarakat Dayak Desa di Desa Peninsung untuk ritual adat dan pengobatan?, (3) Bagaimana status konservasi satwa yang di manfaatkan untuk kegiatan ritual adat dan pengobatan?.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan dan mendeskripsikan bentuk pemanfaatan satwa dalam ritual adat dan pengobatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Desa di Desa Peninsung Kabupaten Sintang. Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi tentang jenis satwa yang dimanfaatankan masyarakat Dayak Desa untuk ritual adat dan pengobatan serta untuk upaya dalam melakukan konservasi satwa dan pelestarian pengetahuan masyarakat.